

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Artika, I, BE. 2011. *Pola Konsumsi Masyarakat Perkotaan Berdasarkan Tingkat Pendapatan dan Ukuran Keluarga*. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati. Mataram.
- Balitbang-SU. 2009. *Kajian Peluang Bisnis Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Sampah Perkotaan Melalui Keterlibatan Masyarakat Dan Swasta Di Medan – Provinsi Sumatera Utara*. Badan Penelitian dan Pengembangan Sumatera Utara. Medan.
- Bolaane, B., 2006. *Constraints to Promoting People Centred Approaches in Recycling*. Habitat International 30, 731–740.
- Damanhuri, E. Dan Padmi, T. 2010. *Pengelolaan sampah*. Diktat Kuliah Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Sipil dan Lingkungan. Bandung.
- Dinas Kebersihan Kota Medan. 2008. *Permasalahan dan Pengelolaan Sampah Kota Medan*. Medan.
- Gelbert M, Prihanto D, dan Suprihatin A. 1996. *Konsep Pendidikan Lingkungan Hidup dan "Wall Chart"*. Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup. PPPGT/VEDC. Malang.
- Ismoyo, I.H, dan Rijaluzzaman. 1994. *Kamus Istilah Lingkungan*. Penerbit Bina Rena Pariwara. Jakarta.
- Kementerian Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia (KNLH). 2009. *Panduan Praktis Pemilahan Sampah*. KNLH-RI –JICA. Jakarta.
- Kisworo. 2010. *Analisis Kebutuhan Peralatan Angkut Berdasarkan Timbulan Sampah di Kelurahan Bejen Kecamatan Karanganyar Kabupaten Karanganyar*. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nas, Peter J. M., Jaffe, R., 2004. *Informal Waste Management: Shifting The Focus from Problem to Potential*. Environment, Development and Sustainability 6, 337–353.
- Negara Republik Indonesia. 1997. *Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Penerbit Balai Pustaka. Jakarta.

- Provinsi Sumatera Utara. 2002. *Peraturan Daerah Kota Medan Nomor 8 Tahun 2002 tentang Restribusi Pelayanan Kebersihan*. Dinas Kebersihan Kota Medan. Medan.
- Shadravita, R, A. 2012. *Potensi dan Alur Perjalanan Material Daur Ulang Sampah Di Unit Pengolahan Sampah Kampung Sasak, Limo, Depok*. Universitas Indonesia. Depok.
- Slamet, J.S. 2002. *Kesehatan Lingkungan*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Standar Nasional Indonesia Nomor SNI 03-3241-1994. *Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah*. Badan Standar Nasional (BSN)
- Standar Nasional Indonesia Nomor SNI 03-3242-1994. *Tata Cara Pengelolaan Sampah di Pemukiman* . Badan Standar Nasional (BSN)
- Standar Nasional Indonesia Nomor SNI 19-2454-2002. *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Badan Standar Nasional (BSN)
- Standar Nasional Indonesia Nomor SNI 19-3964-1994. *Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*. Badan Standar Nasional (BSN)
- Standar Nasional Indonesia Nomor SNI M-36-1991-03. *Tata Cara Pemilihan Lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah*. Badan Standar Nasional (BSN)
- Standar Nasional Indonesia Nomor SNI S-04-1993-03. *Standar Spesifikasi Timbulan Sampah Untuk Kota Kecil dan Kota Sedang di Indonesia*. Badan Standar Nasional (BSN)
- Syafruddin dan Priyambada, I.B. 2001. *Pengelolaan Limbah Padat*. Diktat Kuliah Program Studi Teknik Lingkungan, Fakultas Teknik Undip. Semarang.
- Utomo, B dan Sulastoro. 1999. *BPK. Rekayasa Penyehatan*. UNS. Surakarta.
- Yones, I. 2007. *Kajian Pengelolaan Sampah di Kota Ranai Ibukota Kabupaten Natuna Propinsi Kepulauan Riau*. Universitas Diponegoro. Semarang.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.

1. Jumlah sampel rumah tangga (domestik) di lingkungan IX :

$$S = Cd \cdot \sqrt{Ps}$$

$$S = 1 \cdot \sqrt{4.250}$$

$$S = 65,19 = 65 \text{ jiwa}$$

Dimana :

S = Jumlah sampel (jiwa)

Cd = Koefisien Perumahan (untuk kota kecil Cd = 1)

Ps = Populasi (jiwa)

$$K = S/N$$

$$K = 65 / 5$$

$$K = 13 \text{ KK}$$

Dimana :

K = Jumlah sampel (KK)

S = Jumlah sample jiwa

N = Jumlah jiwa per KK (N = 5)

Dari Jumlah sampel rumah tangga (K) ditentukan jumlah sampel setiap strata rumah tangga yaitu :

a. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan tinggi = 25 % x 13 = 3 KK

b. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan sedang = 30 % x 13 = 4 KK

c. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan rendah = 45 % x 13 = 6 KK

2. Jumlah sampel rumah tangga (domestik) di lingkungan XI :

$$S = Cd \cdot \sqrt{Ps}$$

$$S = 1 \cdot \sqrt{3312}$$

$$S = 57,54 = 57 \text{ jiwa}$$

Dimana :

S = Jumlah sampel (jiwa)

Cd = Koefisien Perumahan (untuk kota kecil Cd = 1)

Ps = Populasi (jiwa)

$$K = S/N$$

$$K = 57 / 5$$

$$K = 11 \text{ KK}$$

Dimana :

K = Jumlah sampel (KK)

S = Jumlah sample jiwa

N = Jumlah jiwa per KK (N = 5)

Dari Jumlah sampel rumah tangga (K) ditentukan jumlah sampel setiap strata rumah tangga yaitu :

a. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan tinggi = 25 % x 11 = 3 KK

b. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan sedang = 30 % x 11 = 3 KK

c. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan rendah = 45 % x 11 = 5 KK

3. Jumlah sampel rumah tangga (domestik) di lingkungan XII :

$$S = Cd \cdot \sqrt{Ps}$$

$$S = 1 \cdot \sqrt{4060}$$

$$S = 63,71 = 64 \text{ jiwa}$$

Dimana :

S = Jumlah sampel (jiwa)

Cd = Koefisien Perumahan (untuk kota kecil Cd = 1)

Ps = Populasi (jiwa)

$$K = S/N$$

$$K = 64 / 5$$

$$K = 13 \text{ KK}$$

Dimana :

K = Jumlah sampel (KK)

S = Jumlah sample jiwa

N = Jumlah jiwa per KK (N = 5)

Dari Jumlah sampel rumah tangga (K) ditentukan jumlah sampel setiap strata rumah tangga yaitu :

- a. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan tinggi = 25 % x 13 = 3 KK
- b. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan sedang = 30 % x 13 = 4 KK
- c. Jumlah sampel rumah tangga berpendapatan rendah = 45 % x 13 = 6 KK